

## **SKRIPSI**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh:**

**MUHAMAD TOHARUDIN**

**NPM. 13105465**



**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1441 H / 2020 M**

**PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

Muhamad Toharudin

NPM. 13105465

Pembimbing I : Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M.Phil  
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusti@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN**

No: **B-2171/In.28.1/D/PP.009/07/2020**

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020, disusun oleh Muhamad Toharudin, NPM.13105465, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada hari/tanggal: Kamis/18 Juni 2020

**TIM PENGUJI**

Ketua : Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M.Phil

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, M.A

Penguji II : Sudirin, M.Pd

Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan, M.Pd.I



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd  
NID. 19691008 20003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: iainjusi@iainmetro.ac.id Website: www.iainmetro.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan  
IAIN Metro  
Di Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

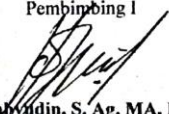
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : Muhamad Toharudin  
NPM : 13105465  
FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
JUDUL : PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE  
LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V  
MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020


Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
**Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M.Phil**  
NIP. 19691027 200003 1 001

Metro, Juni 2020  
Pembimbing II

  
**Sudirin, M.Pd**  
NIP. 19620624 198912 1 001

## ABSTRAK

### **PENGGUNAAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING TIPE PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Oleh:**  
**MUHAMAD TOHARUDIN**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 3 Kota Metro. Hal ini disebabkan karena siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar, kurangnya fokus belajar siswa, dan kurangnya variasi dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran *cooperative learning tipe picture and picture* memiliki kelebihan untuk meningkatkan siswa agar berfikir logis dan sistematis, mengembangkan motivasi belajar siswa, dan lebih mengetahui kemampuan siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 3 Kota Metro

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari aspek perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data yang dilakukan menggunakan (*pretest dan posttest*), lembar observasi dan dokumentasi. Teknis analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif melalui observasi selama proses pembelajaran seperti lembar observasi, aktivitas guru dan siswa, dan data kuantitatif melalui tes hasil belajar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 52,3% dengan presentase ketuntasan belajar siswa sebesar 60,8%. Sedangkan nilai rata-rata siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 65,2% dengan presentase ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 86,96%.

Berdasarkan peningkatan hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V MIN 3 Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan materi pokok Daur Hidup Hewan

**ORISINILITAS PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Muhamad Toharudin  
NPM : 13105465  
FAKULTAS : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
JURUSAN : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa sekripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil peneliataian saya kecuali bagian bagian tertentu yang durujuk dari sumbernya disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2020

Yang menyatakan,



**Muhamad Toharudin**  
**NPM.13105465**

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا أُكْتَسَبَتْ<sup>1</sup>

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa):

---

<sup>1</sup> QS Al Baqoroh Ayat 286

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memohon ridho Allah SWT, di bawah naungan dan hidayah\_Nya serta dengan cinta dan kasih sayang, penulis persembahkan tugas akhir ini kepada:

1. Teruntuk kedua orangtuaku, Ayahanda Sagiyo dan Ibunda Tuminah yang senantiasa menemani, mendampingi dengan do'a, selalu memberikan motivasi, semangat, dan mendukung disetiap langkahku sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini.,
2. Keluarga besar Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum
3. Almamater tercinta IAIN Metro Lampung.



## KATA PENGANTAR


Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT, atas taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan FTIK, Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M.Phildan Sudirin, M.Pd, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen. Ucapan terima kasih juga peneliti haturkan kepada orangtua dan teman-teman IAIN Metro yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga Proposal ini dapat memberikan inspirasi bagi para pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik lagi dan semoga Proposal penelitian ini bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Metro, Juni 2020  
Penulis,



**Muhamad Toharudin**  
**NPM.13105465**

## DAFTAR ISI

	<b>Hal.</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	viii
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>HALAMAN DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>10</b>
	A. Hasil Belajar .....	10
	1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
	2. Macam-macam Hasil Belajar.....	11
	3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
	B. Model <i>Cooperative Learning</i> .....	14
	1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning</i> .....	14
	2. Ciri-ciri <i>Cooperative Learning</i> .....	16
	3. Tujuan dan Manfaat <i>Cooperative Learning</i> .....	16
	4. Macam-macam Model <i>Cooperative Learning</i> .....	17
	C. Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture And Picture</i> .....	18
	1. Pengertian Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture And Picture</i> .....	18
	2. Langkah-Langkah Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture And Picture</i> .....	19
	3. Kelebihan Model <i>Cooperative Learning Tipe Picture And Picture</i> .....	19
	D. IPA .....	20
	1. Pengertian IPA .....	20
	2. Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPA di SD/MI.....	21
	3. Tujuan Pembelajaran IPA .....	22
	4. Hipotesis Penelitian .....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
	A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	24
	B. Setting Penelitian .....	26
	C. Subjek Penelitian .....	26
	D. Prosedur Penelitian .....	26
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
	F. Instrumen Penelitian.....	33

G. Teknik Analisis Data .....	34
H. Indikator Keberhasilan .....	35
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
A. Hasil Penelitian .....	36
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	36
a. Sejarah Berdirinya MIN 3 Kota Metro .....	36
b. Visi dan Misi MIN 3 Kota Metro .....	39
c. Keadaan Guru MIN 3 Kota Metro .....	42
d. Struktur Organisasi MIN 3 Kota Metro .....	42
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
a. Kondisi awal .....	44
b. Pelaksanaan Siklus I .....	45
c. Pelaksanaan Siklus II .....	55
B. Pembahasan.....	63
1. Analisis data penggunaan <i>model cooperative learning tipe picture and picture</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	63
2. Analisis data hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II...	67
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

**DAFTAR TABEL**

1. Daftar Nilai Tes Siswa Kelas V MIN 3 Kota Merto .....	3
2. Daftar keadaan Fisik MIN 3 Kota Metro .....	41
3. Keadaan Guru MIN 3 Kota Merto .....	42
4. Keadaan Siswa MIN 3 Kota Merto .....	43
5. Jadwal Pelaksanaan PTK .....	45
6. Hasil belajar siswa siklus I .....	53
7. Hasil belajar siswa siklus II .....	61
8. Rata-rata Presentase Aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II .....	64
9. Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II .....	67
10. Daftar siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar .....	67
11. Daftar siswa yang hasil belajar Tidak Tuntas menjadi Tuntas .....	68
12. Daftar siswa pada aktivitas dan hasil belajar meningkat .....	69

**DAFTAR GAMBAR**

1. Aktivitas belajar siklus I.....	51
2. Grafik Hasil belajar siklus I .....	53
3. Aktivitas belajar siklus II .....	57
4. Grafik Hasil belajar siklus II.....	62
5. Grafik Rata-rata Presentase Aktivitas siswa siklus I dan siklus II.....	65
6. Grafik Hasil belajar siklus I dan siklus II .....	69

**DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran Silabus .....
2. Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....
3. Lampiran Kisi-kisi soal siklus I dan siklus II .....
4. Lampiran Soal siklus I dan siklus II .....
5. Lampiran Lembar aktivitas siswa siklus I .....
6. Lampiran Lembar aktivitas siswa siklus II .....
7. Lampiran Hasil belajar siklus I .....
8. Lampiran Hasil belajar siklus II .....
9. Foto Kegiatan .....

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mengembangkan siswa, tidak mudah untuk mengembangkan siswa karena yang di didik adalah anak manusia yang mempunyai banyak potensi yang perlu dikembangkan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia dan berbagai usaha telah dilaksanakan manusia untuk memperolehnya. Karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas dan kesadaran hidup lebih mendalam hingga mampu menentukan apa yang seharusnya dilakukan. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia.

Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Hujarat ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan



Pendidikan IPA merupakan ilmu yang sangat penting untuk diajarkan di SD/MI, karena IPA merupakan mata pelajaran yang mempelajari peristiwa-peristiwa di alam dan pelajaran IPA di SD/MI memuat materi tentang pengetahuan alam yang dekat dengan kehidupan siswa sehingga sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya.

Memberikan penilaian terhadap hasil belajar siswa merupakan kewajiban seorang guru dan mutlak dilakukan. Karena bagi setiap guru pada akhirnya harus dapat memberikan informasi kepada siswanya dan bagaimana tercapainya tujuan pembelajaran tersebut. Petunjuk keberhasilan siswa dapat dilihat bahwa siswa tersebut menguasai materi secara tuntas.

Pada pembelajaran IPA seharusnya dilaksanakan dengan baik dalam proses pembelajaran di sekolah mengingat pentingnya pelajaran tersebut. Pembelajaran IPA dikatakan berhasil apabila semua tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai. Pembelajarannya harus terdapat keterkaitan antara pengalaman belajar siswa sebelumnya dengan konsep yang akan diajarkan. Oleh karena itu, siswa harus lebih banyak diberi kesempatan untuk melakukan keterkaitan tersebut.

Hasil evaluasi yang diperoleh siswa kelas V MIN 3 Metro untuk mata pelajaran IPA diketahui hanya 43% (10 siswa) tuntas dan 57% (13 siswa) belum tuntas dari jumlah keseluruhan 23 siswa dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM)  $\geq 65$ , sesuai dengan Tabel 1 dan Lampiran 1.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Berdasarkan Hasil Pengamatan Saat Pra Survey Pada Tanggal 17 Juli 2019 di kelas V MIN 3 Metro

**Tabel 1.**  
**Daftar Nilai Tes Siswa Kelas VMIN 3 Metro TP 2019/2020.**

No	Nilai	Jumlah	Keterangan	Persen
1	≥65	10	Tuntas	43%
2	<65	13	Tidak tuntas	57%
	<b>Jumlah</b>	23		100%

Sumber: *Dokumentasi Nilai Tes Siswa Kelas V MIN 3 Metro TP 2019/2020.*

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA kelas V di MIN 3 Metro yang sudah mencapai target kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 65. Dari 23 siswa, sebanyak 10 siswa atau (39,28%) dan 13 siswa atau (60,71%) belum tuntas, jumlah ini masih kurang dari yang diharapkan dengan nilai keberhasilan siswa yang ingin dicapai yaitu  $\geq 65$ .

Dari hasil observasi tersebut diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPA disebabkan karena beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi, antusias siswa dalam belajar IPA rendah, dan kurangnya penggunaan media pembelajaran.

Metode yang digunakan oleh guru adalah ceramah dan penugasan. Hal tersebut menyebabkan pembelajaran IPA berlangsung secara monoton atau kurang bervariasi. Pembelajaran yang berlangsung secara monoton akan membuat siswa merasa bosan dan kurang memperhatikan pelajaran yang sedang disampaikan.

Dengan demikian, maka peneliti akan memberikan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan membangkitkan semangat siswa agar siswa lebih aktif, menggunakan media yang sesuai dan dapat membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, kreatif dan mendorong pengembangan potensi yang dimiliki oleh siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai tuntutan tersebut adalah model *cooperative learning tipe picture and picture*.

Model ini dipandang relevan dengan permasalahan di atas dalam memecahkan masalah tersebut dengan cara memanfaatkan gambar yang didalamnya terdapat aktifitas untuk memasang atau mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis serta membuat suatu proses pembelajaran yang menyenangkan, penuh semangat belajar, siswa mampu menyerap materi pembelajaran dengan baik pada pembelajaran IPA dengan maksud tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada penelitian ini materi yang digunakan dalam proses penelitian yaitu Mengenal Daur Hidup Makhluk Hidup dan Hewan pada kelas V dengan bu Ade Septiana, S.Pd selaku wali kelas V dan sekaligus kolaborator dalam penelitian ini.

“Menurut Suprijono, *picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran gambar-gambar tersebut juga dapat ditampilkan dengan powerpoint atau software lain”.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), h. 236.

Untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Metro khususnya mata pelajaran IPA, maka perlu dilaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: penggunaan model *cooperatif learning tipe picture and picture* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MIN 3 Metro materi memahami daur hidup makhluk hidup

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar IPA peserta didik belum mencapai KKM
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses belajar mengajar
3. Antusias siswa dalam belajar IPA rendah
4. Kurangnya penggunaan media pembelajaran
5. Model pembelajaran kurang bervariasi

#### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka peneliti membatasi permasalahan pada Hasil belajar IPA peserta didik belum mencapai KKM menggunakan model *Coperative Learning Tipe Picture And Picture* dalam mata pelajaran IPA untuk peningkatan hasil belajar Siswa Kelas V MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020 pada semester 1 untuk materi Daur Hidup Makhluk Hidup dan hewan.

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: “Berapa tingkat persentase penggunaan model

*Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas VMIN 3 Metro?"

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA bagi siswa kelas VMIN 3 Metro dengan penggunaan model *Cooperative learning Tipe Picture And Picture*

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memperkuat teori tentang model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

##### 2. Secara praktis

###### a. Bagi guru

Dapat digunakan sebagai perbaikan proses pembelajaran dan menjadi alternatif atau solusi dalam memilih metode pembelajaran.

###### b. Bagi siswa

Dari penggunaan penggunaan model *Cooperative learning Tipe Picture And Picture* yang diterapkan oleh guru, hasil belajar IPA siswa dapat meningkat.

###### c. Bagi sekolah

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi MIN 3 Metro untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

## F. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan pedoman dengan penelitian yang telah ada sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya yang peneliti gunakan sebagai patokan dalam menyusun skripsi ini yaitu:

1. Baharudin Arif IAIN Metro dengan judul : penerapan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas V SDN 2 Sumberrejo Kec. Batanghari kab. Lampung timur tahun pelajaran 2013/2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*. Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 69% mengalami peningkatan sebesar 17% pada siklus II menjadi 86%, nilai rata-rat hasil belajar siswa yang dinyatakan lulus dengan  $KKM \geq 70$  pada siklus I adalah 50% dan pada siklus II meningkat 32% menjadi 82%.<sup>4</sup>
2. Eny utami universitas muhammadiyah surakarta dengan judul: penggunaan model pembelajaran *Picture And Picture* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IIA SD islam terpadu arofah 1 boyolali tahun pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian ini memberi implikasi bahwa penerapan model pembelajaran *Picture And Picture* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA. Peningkatan keaktifan dan hasil

---

<sup>4</sup> Baharudin Arif, Skripsi IAIN Metro, Tahun Pelajaran 2013/2014, 2015

belajar tersebut dapat dilihat dari nilai dalam mengerjakan soal tes hasil observasi selama proses tindakan, mendorong para guru untuk menciptakan suasana kondusif dalam pembelajaran, kegiatan kelompok dengan mencari dan mencocokkan gambar dapat memicu siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dengan bekal kemampuan yang dimiliki oleh guru, guru mampu melaksanakan perubahan pembelajaran seperti menerapkan model pembelajaran *Picture And Picture* sehingga pembelajaran dapat aktif, efektif dan menyenangkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan indikator keberhasilan dan analisis data dalam penelitian tersebut, dapat diketahui persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian yang telah disebutkan sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaan dari kedua penelitian tersebut adalah sama-sama sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture*.

Perbedaan kedua penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah dari variabel terikat dan subjek penelitiannya. Variabel terikat pada penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif yaitu motivasi dan hasil belajar siswa, sedangkan variabel terikat yang digunakan oleh Eny Utami yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa. Subjek penelitian yang dilakukan oleh Baharudin Arif yaitu siswa kelas V SDN 2 Sumberrejo Kec. Batanghari Kab. Lampung Timur tahun pelajaran 2013/2014, sedangkan subjek penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>5</sup> Eny Utami, Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun Pelajaran, 2012/2013, 2013

Eny Utami adalah siswa kelas IIA SD Islam Terpadu Arofah 1 Boyolali tahun pelajaran 2012/2013.

Perbedaan kedua penelitian yang telah disebutkan dengan yang peneliti lakukan adalah pada variabel terikat dan subjek penelitiannya. Kedua penelitian tersebut menggunakan dua variabel pada variabel terikatnya yaitu motivasi dan hasil belajar siswa, keaktifan dan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti hanya menggunakan satu variabel pada variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Subjek penelitian pada peneliti adalah siswa kelas VMIN 3 Metro tahun pelajaran 2019/2020.



## BAB II

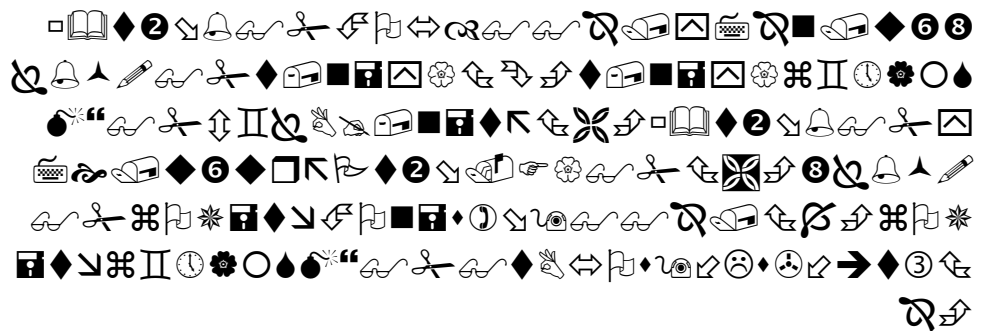
### LANDASAN TEORI

#### A. Hasil Belajar

##### 1. Pengertian Hasil Belajar

Sedemikian pentingnya arti belajar terutama dalam menuntut ilmu.

Didalam al-Qur'an terdapat ayat yang berkaitan tentang belajar dalam surat Al-'Alaq ayat 1-5:



Artinya: “bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Didalam perspektif Islam belajar merupakan sesuatu yang wajib untuk semua orang seperti sabda Nabi SAW:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ (رواه ابن عبد البر)

”Mencari ilmu itu adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun muslim perempuan”. (HR. Ibnu Abdil Bar)

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Karena itulah, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila hasilnya memenuhi tujuan instruksional khusus dari bahan tersebut.

“Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dan dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar”.<sup>6</sup>

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.<sup>7</sup>

“Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan”.<sup>8</sup> Merujuk pemikiran gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap.

---

<sup>6</sup> Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h. 3.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 10-11.

<sup>8</sup> Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 22.

“Kunandar mengidentifikasi bahwa, hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan tetapi juga membentuk kecakapan penghayatan dalam diri individu yang belajar”.<sup>9</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai oleh siswa. Bagi siswa hasil belajar merupakan penggal dan puncak proses belajar. Oleh karenanya hasil belajar dapat diketahui atau dilihat setelah proses pembelajaran telah selesai. Sebagai bukti yang dilakukan dalam kegiatan belajar itu merupakan nilai yang diwujudkan dalam angka rapor, nilai ulangan dan sebagainya.

## 2. Macam-macam Hasil Belajar

Menurut pemikiran Gagnes yang dikutip oleh Agus Suprijono, macam-macam hasil belajar dapat berupa beberapa hal sebagai berikut:

- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing.
- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan meenyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian berdasarkan objek tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 276

<sup>10</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori Dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 5-6

Berdasarkan p[enjelasan di atas dapat dipahami bahwa macam-macam hasil belajar itu berupa kemampun-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan itu berupa keterampilan intelektual, kognitif, motorik, dan sikap. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar siswa yaitu adanya peningkatan kriteria nilai yang diberikan oleh guru atau siswa mampu menguasai materi yang telah diajarkan oleh guru.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, namun pada dasarnya ditimbulkan pada dua faktor utama yaitu, faktor dari dalam diri siswa (*faktor internal*) dan faktor dari luar diri siswa atau faktor lingkungan (*faktor eksternal*). Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan siswa yang berasal dari dirinya. Dalam faktor internal ada dua yang mempengaruhinya, yaitu dari segi biologis meliputi fisik, usia, kematangan, dan kesehatan. Dari segi psikologis meliputi kelelahan, motivasi, dan minat.
- b. Faktor eksternal, yaitu keadaan yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa yang berasal dari luar siswa atau dari lingkungan. Salah satu lingkungan belajar yang sangat dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah adalah kualitas pengajaran. Yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektivitas tidaknya suatu proses belajar dalam mencapai sebuah tujuan pengajaran.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori, Praktik Dan Penilaian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015), h. 67.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor dari guru dimana guru dituntut juga untuk kompeten dalam pendekatan agar dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan yang sesuai dengan kondisi siswa.

#### **4. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar**

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ditandai dengan adanya tujuan pembelajaran yang dapat dikuasai oleh siswa yakni dengan melalui proses berupa tes. Dari kegiatan tes tersebut kemudian menghasilkan nilai yaitu berupa angka ataupun huruf (sebagai predikat). Secara individu, bagi siswa yang mendapat nilai 60, maka dapat dikatakan kurang baik atau belum berhasil karena belum mencapai nilai KKM seperti yang ditetapkan di SD Negeri 03 Mengandung Sari yaitu 65. Sementara secara klasikal dikatakan berhasil belajar apabila dari jumlah siswa telah 75%.

### **B. Model *Cooperative Learning***

#### **1. Pengertian Model *Cooperative Learning***

Model pembelajaran kooperatif adalah belajar kelompok. Kelompok disini merupakan rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai

tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. “Ada empat unsur penting dalam strategi pembelajaran kooperatif (SPK) atau *cooperative learning* yaitu adanya peserta didik dalam kelompok, aturan kelompok, upaya belajar dalam setiap kelompok, dan tujuan yang harus dicapai. Salah satu strategi dari model pembelajaran kelompok adalah *Cooperative Learning*”.<sup>12</sup>

“Menurut Robert E. Slavin, dalam metode pembelajaran kooperatif, para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru”.<sup>13</sup>

“Suprijono mengartikan *Cooperative Learning* (pembelajaran kooperatif) adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru”.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan, penulis menyimpulkan bahwa *Cooperative Learning* adalah model pembelajaran yang menggunakan kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 2 sampai 6 orang dengan standar kelompok heterogen. Selain itu siswa dalam suatu kelompok dapat saling bekerja sama memecahkan masalah untuk mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), H. 61.

<sup>13</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning Teori, Riset Dan Praktek*, (Bandung: PT remaja Media, 2015), h. 8

<sup>14</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, h. 54

## 2. Ciri-ciri *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif mempunyai ciri atau karakteristik sebagai berikut:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok untuk menuntaskan materi belajar.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki keterampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen).
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.<sup>15</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran di mana siswa belajar dari pengalaman mereka dan berpartisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar keterampilan sosial, bersama mengembangkan sikap demokratis dan berpikir logis.

## 3. Tujuan dan Manfaat *Cooperative Learning*

Pembelajaran kooperatif mempunyai beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Model kooperatif ini memiliki keunggulan dalam membantu siswa untuk memahami konsep-konsep yang sulit.
- b. Agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang.
- c. Mengembangkan keterampilan sosial siswa; berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 176.

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 175

Menurut Linda Lungren, ada beberapa manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa dengan prestasi belajar yang rendah, yaitu:

- a. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas.
- b. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi.
- c. Memperbaiki sikap terhadap IPA dan sekolah.
- d. Memperbaiki kehadiran.
- e. Angka putus sekolah menjadi rendah.
- f. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar.
- g. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil.
- h. Konflik antar pribadi berkurang.
- i. Sikap apatis berkurang.
- j. Pemahaman yang lebih mendalam.
- k. Meningkatkan motivasi lebih besar.
- l. Hasil belajar lebih tinggi.
- m. Retensi lebih lama.
- n. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.<sup>17</sup>

#### 4. Macam-macam Model *Cooperative Learning*

Model *Cooperative Learning* memiliki beberapa tipe yang memiliki cara dengan kekurangan dan kelebihan yang berbeda-beda. Dalam pemilihan model pembelajaran, guru seharusnya memperhatikan model yang cocok untuk suatu mata pelajaran yang diajarkan. Menurut agus Suprijono model-model *Cooperative Learning* memiliki banyak tipe, diantaranya:

- a. Learning starts with a question, model pembelajaran dimana siswa memberikan tanda pada bacaan yang tidak dipahaminya. Untuk kemudian dibahas bersama-sama.
- b. Modelling the way, pembelajaran dengan mendemonstrasikan kerja masing-masing.
- c. Snowball throwing, pembelajaran dimana siswa melemparkan bola yang berisi pertanyaan. Dalam pembelajarannya siswa membuat pertanyaan untuk kemudian dilemparkan kepada siswa lain, dan siswa yang terkena lemparan tersebut diharuskan menjawab pertanyaan yang didatarkannya.

---

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 175



- d. *Picture and picture*, model pembelajaran dimana siswa menggunakan media gambar. Dalam pembelajarannya gambar tersebut dipasangkan satu sama lain menjadi suatu kesatuan yang logis. Dimana gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.<sup>18</sup>

### C. Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*

#### 1. Pengertian Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture*

Menurut Suprijono yang dikutip oleh Huda,

“*picture and picture* merupakan strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, strategi ini mirip dengan *example non example* dimana gambar yang diberikan pada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar-gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran gambar-gambar tersebut juga dapat ditampilkan dengan powerpoint atau software lain”.<sup>19</sup>

*Picture and Picture* merupakan pembelajaran kooperatif yang menggunakan media gambar sehingga dapat menarik perhatian siswa serta dapat membangun motivasi siswa dalam belajar biologi. Penggunaan model pembelajaran *cooperative* adalah cara yang bagus untuk memelihara ketertarikan dan motivasi siswa.<sup>20</sup>

Model *picture and picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Sehingga sebelum proses pembelajaran guru sudah menyiapkan gambar yang akan ditampilkan baik dalam bentuk kartu atau dalam bentuk carta dalam ukuran besar. Atau jika di sekolah sudah menggunakan ICT dalam menggunakan power point atau software yang lain.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h. 236.

<sup>19</sup>*Ibid.*

<sup>20</sup> Rahmat Fauzi, dkk, “Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*, (Solo: Universitas Negeri Surakarta), Vol. 3, No. 3, 72-78, 2011, h. 74

<sup>21</sup> Siti Mundziroh, “Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode *Picture And Picture* Pada Siswa Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Basastra*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret), Volume 2 Nomor 1, April 2013, h. 4

Melalui model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran dikelas, siswa menjadi lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran, karena pembelajaran ini menggunakan gambar dan bekerja sama dengan teman kelompok, akan meningkatkan ketertarikan siswa pada mata pelajaran matematika dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **2. Langkah-Langkah Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture***

Model *Cooperative Learning tipe picture and picture* dapat diterapkan dengan langkah-langkah yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian.
- e. Memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- f. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- g. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Kesimpulan.<sup>22</sup>

## **3. Kelebihan Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture***

Semua model dan strategi pembelajaran itu masing-masing juga memiliki kelebihan dan kekurangan akan tetapi semua itu tergantung kepada pemahaman dan keterampilan guru dan pelaksanaannya.

---

<sup>22</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar Dengan Pendekatan Paikem Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 83

Kelebihan metode *Cooperative Learning tipe picture and picture*:

- a. Guru lebih mengetahui kemampuan masing-masing siswa.
- b. Siswa dilatih berfikir logis dan sistematis.
- c. Siswa dibantu belajar berfikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa dalam praktik berfikir.
- d. Motivasi siswa untuk belajar semakin dikembangkan.
- e. Siswa dilibatkan dalam perencanaan dan pengelolaan.<sup>23</sup>

Kekurangan metode *Cooperative Learning tipe picture and picture*:

- a. Memakan banyak waktu.
- b. Membuat sebagian siswa pasif.
- c. Munculnya kekhawatiran akan terjadi kekacauan dikelas.
- d. Adanya beberapa siswa tertentu yang terkadang tidak senang jika disuruh bekerjasama dengan yang lain.
- e. Kebutuhan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai.<sup>24</sup>

## D. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

### 1. Pengertian IPA

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka dan jujur.<sup>25</sup>

Menurut H.W Fowler, IPA adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.<sup>26</sup>

---

<sup>23</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran.*, h. 236.

<sup>24</sup> *Ibid.*,

<sup>25</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.136

<sup>26</sup> *Ibid.*

Wahyana mengatakan IPA adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. Perkembangannya tidak hanya ditandai oleh adanya kumpulan fakta, tetapi oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah.<sup>27</sup>

Banyak sekali konsep-konsep IPA yang dapat dikembangkan oleh anak-anak berasal dari kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengalaman-pengalaman seperti ini, para ahli menyimpulkan bahwa anak-anak belajar sains melalui konsep yang mereka ciptakan atau konstruksi sendiri.<sup>28</sup>

Tanpa disadari IPA selalu kita pelajari. Karena pada dasarnya IPA meliputi segala kegiatan yang ada di sekitar kita. Sebagai contoh peserta didik yang tinggal di lereng gunung merapi yang secara periodik mengalami erupsi, akan melakukan belajar bermakna jika dalam proses pembelajaran IPA yang berkaitan erupsi merapi. Hal tersebut merupakan contoh kecil IPA dalam kehidupan sehari-hari dan masih banyak lagi.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA**

Hakikat dan tujuan pembelajaran IPA diharapkan dapat memberikan antara lain sebagai berikut:

- a. Kesadaran akan keindahan dan keteraturan alam untuk meningkatkan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Pengetahuan, yaitu pengetahuan tentang dasar dari prinsip dan konsep, fakta yang ada di alam, hubungan saling ketergantungan, dan hubungan antara sains dan teknologi.

---

<sup>27</sup> Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, h. 136

<sup>28</sup> Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.7

- c. Keterampilan dan kemampuan untuk menangani peralatan, memecahkan masalah dan melakukan observasi.
- d. Sikap ilmiah, antara lain skeptis, kritis, sensitif, obyektif, jujur terbuka, benar, dan dapat bekerja sama.
- e. Kebiasaan mengembangkan kemampuan berpikir analitis induktif dan deduktif dengan menggunakan konsep dan prinsip sains untuk menjelaskan berbagai peristiwa alam.
- f. Apresiatif terhadap sains dengan menikmati dan menyadari keindahan keteraturan perilaku alam serta penerapannya dalam teknologi.<sup>29</sup>

### 3. Permasalahan dalam Pembelajaran IPA

Kegiatan belajar mengajar IPA dengan melatih keterampilan proses tidak menuntut setiap peserta didik untuk menjadi saintis, melainkan mampu mengemukakan idenya bahwa memahami IPA bergantung pada kemampuan memandang dan bergaul dengan alam menurut cara-cara yang diperbuat oleh ilmuwan.<sup>30</sup>

Saat ini, pembelajaran IPA disekolah pada umumnya guru peserta didik hanya mendengarkan penjelasan disampaikan oleh guru. Sehingga makna dari pembelajaran IPA sendiri pun jarang mereka dapatkan, karena mereka hanya terpaku pada penjelasan guru di kelas tanpa pernah mengalaminya secara langsung.

---

<sup>29</sup>Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, h.143

<sup>30</sup>*Ibid.*

Proses pembelajaran IPA yang bermakna diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Hal ini berdasarkan fakta yang ada di lapangan, bahwa proses pembelajaran IPA masih berorientasi pada hasil (*result oriented*), yaitu pencapaian nilai Ujian Nasional (UN). Proses pembelajaran IPA belum menyentuh ranah kebermaknaan dari konsep yang diperoleh dibangku sekolah atau kuliah.<sup>31</sup>

Peserta didik diharapkan mampu menemukan, menumbuhkan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta sikap nilai yang dituntut dari pembelajaran IPA tersebut. Sehingga dengan menemukan dan mengembangkan sendiri, materi pelajaran akan lebih mudah dipelajari, dipahami dan diingat oleh peserta didik dalam waktu yang relatif lama karena mereka telah memperoleh pengalaman langsung dari proses pembelajaran.

#### **4. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Selanjutnya hipotesis dikatakan sementara karena kebenarannya perlu diuji atau dites kebenarannya dengan data yang berasal dari lapangan.

---

<sup>31</sup>*Ibid*, h. 149

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang di definisikan yang dapat di observasi. Konsep dapat di amati atau di observasi ini penting, karena hal yang dapat diamati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti untuk melakukan hal yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.<sup>32</sup>

Definisi operasional merupakan penjabaran lebih lanjut terhadap suatu objek penelitian oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang sesuatu yang dijadikan objek penelitian tersebut. Dalam penelitian ini variabel yang akan diteliti sebagai objek tindakan yaitu variabel bebas dan variabel terikat, penjelasannya sebagai berikut:

#### **1. Variabel bebas**

Variabel adalah gejala yang dipersoalkan. Gejala bersifat membedakan satu unsur populasi dengan unsur yang lain. Oleh karena itu variabel bersifat membedakan maka variable harus mempunyai nilai yang bervariasi.

---

<sup>32</sup> Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2014), h. 29-30.

“Variabel bebas dapat disebut juga variabel (X) adalah variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat”.<sup>33</sup> Berdasarkan penelitian tersebut, variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model *picture and picture* dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Langkah-langkah model cooperative learning *picture and picture* yaitu sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Menyajikan materi sebagai pengantar.
- c. Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi.
- d. Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian.
- e. Memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis.
- f. Guru menanyakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- g. Dari alasan atau urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep atau materi dengan kompetensi yang ingin dicapai.
- h. Kesimpulan<sup>34</sup>

## 2. Variabel Terikat

“Variabel terikat dapat disebut juga variabel (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”.<sup>35</sup> Berdasarkan penelitian tersebut variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

---

<sup>33</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 88

<sup>34</sup> Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013), h. 236

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 39.



Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA yang diperoleh melalui pre-test dan post-test yang diberikan kepada siswa sebelum dan setelah siklus I dan siklus II.

Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran IPA materi Daur Hidup MakhluK Hidup dan hewan pada semester ganjil, siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dengan peningkatan keberhasilan belajar mencapai 70% di akhir siklus. Materi pembelajaran pada penelitian ini yaitu tentang Daur Hidup MakhluK Hidup dan hewan.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di MIN 3 Metro.

#### **C. Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa siswi kelas VMIN 3 Metro pada mata pelajaran IPA.

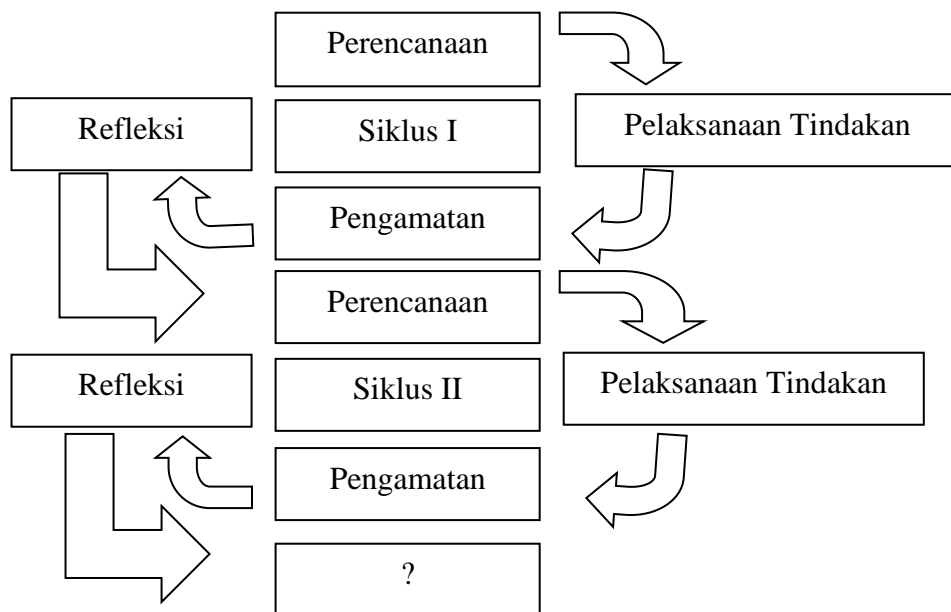
#### **D. Prosedur Penelitian**

Pelaksanaan PTK dilakukan dalam bentuk siklus atau putaran. Seperti yang diuraikan dalam model PTK yang dikenalkan oleh Kemmis dan Mc Taggart bahwa “terdapat empat komponen yang harus dilakukan dalam proses

penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi”.<sup>36</sup> Adanya siklus PTK seperti pada gambar 1.

**Gambar 3.1.**

**Gambar Model Penelitian Tindakan<sup>37</sup>**



Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklusnya terdiri dari 4 tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

### **Siklus I**

#### **1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam dua siklus yang setiap siklusnya akan dilakukan dua kali pertemuan.

<sup>36</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), h. 221.

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: BumiAksara, 2012), h.16

Adapun tahap-tahap dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

a. Tahap perencanaan

- 1) Menentukan materi pokok pada pelajaran IPA. (Lampiran 2)
- 2) Menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).  
(Lampiran 3)
- 3) Menyusun materi pembelajaran.
- 4) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penggunaan model pembelajaran *picture and picture*.
- 5) Menyiapkan alat (instrumen) observasi baik bagi siswa maupun peneliti sebagai guru. (Lampiran 6)
- 6) Menyiapkan rencana evaluasi (tes hasil belajar) untuk melihat tingkat penguasaan siswa. (kisi-kisi dapat dilihat pada Lampiran 4 dan 5).

b. Pelaksanaan tindakan

Pada tahapan ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam tindakan pembelajaran di kelas adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal
  - a) Guru memberikan salam.
  - b) Guru mengajak siswa-siswi berdo'a.
  - c) Guru mengabsen kehadiran siswa.

- d) Guru memberika pertanyaan tentang materi sebelumnya.
  - e) Guru melakukan *brain storming* terhadap materi yang akan dipelajari.
  - f) Guru menyampaikan indikator yang harus dicapai berdasarkan kompetensi dasar.
- 2) Kegiatan inti
- a) Guru memperkenalkan kepada siswa terhadap konsep dan materi yang akan disampaikan dengan menerapkan model *picture and picture*.
  - b) Guru menyampaikan isi materi menggunakan media gambar berupa Daur Hidup Makhluk Hidup dan hewan tersebut.
  - c) Guru menunjuk atau memperlihatkan gambar-gambar tentang Daur Hidup Makhluk Hidup dan hewan.
  - d) Siswa mendengarkan dan memahami penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
  - e) Siswa dibentuk dalam kelompok
  - f) Kemudian guru menugaskan siswa untuk berdiskusi secara berkelompok tentang Daur Hidup Makhluk Hidup dan hewan
  - g) Guru menunjuk siswa atau wakil kelompok secara bergantian untuk mengurutkan atau memasang gambar-gambar dengan yang benar.
  - h) Guru menanyakan alasan pemikiran urutan gambar tersebut.

- i) Setelah siswa menyampaikan hasil diskusi, siswa bersama dengan guru menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajari.
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil materi.
  - b) Guru memberikan PR kepada siswa untuk dikerjakan dirumah.
  - c) Guru menyampaikan pesan moral untuk kepada siswa-siswi.
  - d) Salam dan berdo'a bersama.

## **2. Observasi**

Pada tahap ini dilaksanakan observasi atau pengamatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *picture and picture*. Penelitian tindakan kelas yang telah dirancang harus benar-benar dilaksanakan sebagai upaya memperbaiki hasil belajar mata pelajaran IPA. Observasi ini ditekankan pada proses pembelajaran, pengelolaan kelas, aktifitas siswa dan hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan pembelajaran yang aktif, menarik dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

## **3. Refleksi**

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan sebagai rujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi didapat, maka akan dilakukan atau di

rencanakan ke siklus berikutnya. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus dapat berhenti, tetapi jika belum maka tindakan perlu dilanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

## **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Oleh karenanya hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan dijadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II. Apabila pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah dilanjutkan ke siklus II. Pelaksanaan siklus II adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang subyektif dan valid tentang hasil belajar siswa kelas VMIN 3 Metro di lapangan penelitian, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Metode observasi**

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung, lazimnya menggunakan teknik yang disebut observasi.

“Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena-fenomena yang diselidiki. Observasi dilakukan untuk menemukan data dan informasi dari gejala atau fenomena (kejadian

atau peristiwa) secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan”.<sup>38</sup>

Metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung di lapangan dan mencatat dengan alat observasi tentang hal yang akan diamati di teliti. Metode ini digunakan langsung dalam kegiatan proses pelaksanaan belajar mengajar kelas V di MIN 3 Metro.

## **2. Metode Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.<sup>39</sup>

Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang menjadi bahan penelitian. Metode ini dilakukan untuk membuktikan bahwa dalam proses penelitian ini benar-benar sesuai dengan fakta yang ada dalam sekolah tersebut.

## **3. Metode Tes**

Tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, integensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

---

<sup>38</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, H.168.

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 183

Dalam penelitian pendidikan, tes kemampuan potensial dan tes kemampuan hasil belajar dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Tes kemampuan potensial adalah tes untuk mengukur derajat kemampuan seseorang yang bersifat hereditas atau bawaan, seperti tes kecerdasan dan tes bakat. Tes kemampuan hasil belajar atau tes prestasi belajar adalah tes untuk mengukur kemampuan yang dicapai seseorang setelah melakukan proses belajar.<sup>40</sup>

Dalam memperoleh data mengenai hasil belajar siswa kelas V maka peneliti menggunakan tes formatif (ulangan harian) untuk mengukur hasil belajar siswa dengan KKM pada mata pelajaran IPA.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.<sup>41</sup> Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan semua data yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dalam kegiatan penelitian dengan menggunakan berbagai metode penelitian.

Dalam penelitian ini metode utama yang digunakan oleh peneliti adalah penilaian lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengimplementasikan pembelajaran dengan model *cooperative learning* Tipe *picture and picture*.

---

<sup>40</sup>*Ibid*, h 185.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian.*, h. 102



## G. Teknik Analisa Data

“Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistemisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.”<sup>42</sup>

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktifitas belajar dan hasil belajar siswa akan dideskripsikan setelah melalui pengolahan data dengan rumus sebagai berikut:

### 1. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung dengan menggunakan rumus statistik sederhana sebagai berikut:

- a. Untuk menghitung nilai rata-rata

Digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

$n$  = Banyaknya data<sup>43</sup>

- b. Untuk menghitung Persentase

Analisis data siswa yang tuntas (yang memperoleh nilai  $\geq 70$ ).

Untuk menghitung persentase siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$ , digunakan rumus:

---

<sup>42</sup>Boedi Abdullah, dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 191.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 49

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentase

$\sum x$  = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data<sup>44</sup>

## 2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat kegiatan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada tiap siklus melalui lembar observasi. Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

### H. Indikator Keberhasilan

Keberhasilan belajar merupakan prestasi peserta didik yang dicapai dalam proses belajar mengajar. Untuk mengetahui keberhasilan belajar tersebut terdapat beberapa indikator yang dapat dijadikan petunjuk bahwa proses belajar mengajar tersebut dianggap berhasil.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dari siklus ke siklus. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM mata pelajaran IPA siswa yang memperoleh nilai  $\geq 65$  dengan peningkatan keberhasilan belajar mencapai 70% di akhir siklus.

---

<sup>44</sup> Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), h. 41

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Berdirinya MIN 3 Kota Metro**

###### **1) Sejarah Singkat MIN 3 METRO**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Metro berdiri pada tahun 1966, dan pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini merupakan inisiatif dari masyarakat sekitar bukan dari lembaga Kementerian Agama. Maka pada awal berdirinya MIN 3 Metro ini bernama Madrasah Ibtidaiyah (MIM) Yosodadi yang bertempat di Jl. Durian dengan mengambil lokasi di Masjid Iman 21 C Yosodadi Metro.

Adapun sebab-sebab MIN 3 Yosodadi ini didirikan, yaitu :

- a) Kurangnya sekolah-sekolah yang berpendidikan agama MIN / MIM
- b) Untuk mengembangkan dan menyebarkan pendidikan Islam khususnya di 21 C Yosodadi Metro.
- c) Untuk membentuk, membina dan menjaga akhlak anak yang dibina baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

Karena telah banyaknya pergantian Kepala Madrasah bahkan nama Madrasah itu sendiri, maka untuk mempermudah kami bagi dalam 5 (lima) periode.

a) Periode Pertama

Pada periode pertama ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah berjumlah 3 (tiga) orang, sebagai berikut :

- 1) Bapak Hadi Wiyoto ( 1966 – 1968)
- 2) Bapak M. Zarkasyi ( 1968 – 1973)
- 3) Bapak Syahrin ( 1973 – 1978)

Bapak Hadi Wiyoto menjabat Kepala Madrasah yang pertama , nama sekolah tersebut adalah MIM Yosodadi yang beralamatkan di Jl. Durian yang berlokasi di Masjid Al Iman 21 C. Tanahnya adalah tanah wakaf milik Muhammadiyah.

b) Periode Kedua

Pada periode kedua ini yang menjabat sebagai Kepala Madrasah waktu itu berjumlah 4

( orang), sebagai berikut :

1. Bapak Nahrowi Rasyid, BA (1978 – 1979)
2. Bapak Mushanif (1979 – 1984)
3. Bapak Saidi, BA (1984 – 1989)
4. Bapak Sugiman (1989 – 1993)

Pada periode kedua ini sejak Bapak Nahrowi Rasyid, BA menjabat Kepala Madrasah MIM Yosodadi di pindah ke 21 C, dekat lokasi pemakaman dan di ubah namanya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Pelita (MI) Pelita.

c) Periode Ketiga

Pada periode ini, dibawah kepemimpinan Ibu Sutarmiati, A.Ma (1993 – 2003) nama MI Pelita kembali diubah menjadi Madrasah Ibtidiyah Negeri 3 Yosodadi Metro atau kita kenal dengan MIN 3 Metro pada bulan Februari 2001. Tanah yang menjadi lokasi MIN 3 Metro merupakan tanah wakaf perorangan atas nama Bapak Zainal Arifin dengan luas 3100 m<sup>2</sup> di 21 C dekat pemakaman Desa Yosodadi.

d) Periode Keempat

Pada periode ini MIN 3 Metro di pimpin oleh Bapak Drs. Mat Akhir yang dimulai dari bulan Juli 2005 hingga April 2012

e) Periode Kelima

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Yetti Herlina, M.Pd.I yang di mulai sejak April 2012, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta menunjukkan eksistensinya sebagai Madrasah Negeri yang menonjolkan segi keagamaan untuk meningkatkan moral dan pengetahuan agama Islam pada anak anak didiknya.

f) Periode Keenam

Pada periode ini MIN 3 Metro dibawah kepemimpinan Ibu Dra. Siti Romlah yang di mulai sejak tanggal Maret 2015, kembali berusaha untuk meningkatkan kualitas serta kuantitas murid di MIN 3 Metro.

**b. Visi, Misi, Dasar dan Tujuan MIN 3 Metro**

## 1) Visi Madrasah

Mewujudkan Madrasah sebagai sekolah yang BER"AMAL"(Ahlak, Mutu, Akademi, Lingkungan ).

## 2) Misi Madrasah

- a) Mewujudkan madrasah yang Berahlakul Karimah.
- b) Meningkatkan mutu kerja Madrasah dengan MBS (Manajemen Berbasis Sekolah)
- c) Menumbuh kembangkan semangat Akademi yang keunggulan secara intensif pada seluruh warga sekolah
- d) Mewujudkan madrasah yang asri, dan nyaman dengan melakukan penghijauan Madrasah.
- e) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki
- f) Penanaman, pemahaman, dan pengamalan terhadap nilai-nilai keislaman pada seluruh warga sekolah
- g) Menyediakan sarana dan prasarana guna mendukung proses pembelajaran
- h) Meningkatkan sistem informasi yang akurat melalui IT
- i) Meningkatkan Kemampuan melalui baca tulis Alquran dan minimal hafal Juz 30

### 3) Dasar

- a) Pendidikan Nasional berakar pada kebudayaan bangsa Indonesia dan berdasarkan pada Pancasila dan UUD 1945 yang mengamatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang di atur dengan UU.
- b) Keputusan Menteri Agama RI No. 244 Tahun 1993 tentang pembukaan dan penegrian madrasah.

#### d. Tujuan Madrasah

Menciptakan siswa, guru dan pegawai yang beriptek dan imtaq tinggi serta berkualitas di bidang pendidikan, terampil, bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat, agama dan negara

### **c. Kondisi Sekolah**

#### **1) Keadaan Sarana Prasarana**

Sejak berdirinya hingga saat ini, MIN 3 Metro terus berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang dimiliki demi untuk mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini. Adapun Sarana dan Prasarana yang dimiliki saat ini sebagai berikut :

##### a) Keadaan Sarana Fisik

Keadaan Saran Fisik MIN 3 Metro dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2**  
**Keadaan Saran Fisik MIN 3 Metro**

No	Sarana Fisik	Jumlah Ruang	Keterangan
1	Ruang Belajar	6	Baik / Permanen
2	Ruang Kantor / Guru	1	Baik / Permanen
3	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik / Permanen
4	Ruang TU	1	Baik / Permanen
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik / Permanen
6	Ruang UKS	1	Baik / Permanen
7	Mushola	1	Baik / Permanen
8	Gedung Parkir	1	Baik / Tidak Permanen
9	WC / Kamar Mandi	2	Baik / Permanen
10	Pagar Madrasah	1	Permanen Sebagian

*Sumber : Dokumentasi MIN 3 Metro 2017/ 2018*

b) Keadaan Prasarana Pembelajaran

- 1) Meja dan kursi belajar
- 2) Papan tulis dan penggaris papan tulis
- 3) Spidol dan penghapus
- 4) Almari
- 5) Komputer dan printer
- 6) Kipas angin dan mesin pompa air
- 7) Media pembelajaran dan alat olahraga
- 8) Al-Qur'an serta buku pedoman guru



Adapun batas-batas lokasi MIN 3 Metro Kecamatan Metro Pusat sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan warga
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan TPU
3. Sebelah Barat berbatasan dengan TPU
4. Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan warga

## 2) Keadaan Kantor dan Pegawai

### a. Data Guru MIN 3 Metro

MIN 3 Metro memiliki 25 pegawai yang terdiri atas 11 orang PNS dan 14 Tenaga Honorer, (1 orang Kepala Madrasah). Adapun rinciannya akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3**

### c. Keadaan Guru dan Karyawan di MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2019 / 2020

No	Nama	L / P	Jabatan
1	Dra. Hj. Siti Romlah, M.Pd	P	Kepala Madrasah
2	Parwoto, S.Pd.I	L	Guru Bidang Studi
3	Emmi Setiana, S.Ag	P	Wali Kelas IB
4	Mini Suhesti, S.Pd.I	P	Wali Kelas IIA
5	Sarbani, S.Pd.I	L	Wali Kelas VI
6	Drs. Mahyuddin, M.Pd.I	L	Wali Kelas II B Guru Bidang Studi
7	Trisnawati, S.Pd.I	P	Wali Kelas V B
8	Slamet Masruri, S.Pd	L	Wali Kelas IV B
9	Tuti Alfiah, S.Pd	P	Wali Kelas I C
10	Dra. Nafsun Nurbanah, S.Pd.I	P	Wali Kelas II B
11	Agus Wibowo, S.Pd.I	L	Wali Kelas V B
12	Ade Septiani	P	Guru Bidang Studi
12	Musrifatul Khoiriyah, S. Pd.I	P	Guru Bidang Studi

13	Gina Resfitasari, S.Pd.I	P	Wali Kelas V A Guru Kelas
14	Dodi Mukhlisin, S.Pd.I	L	Honor TU
15	Dwi Astuti, S.Pd	P	Guru Bahasa Inggris
16	Muhammad Ramadhani, S.Pd	L	Guru Bidang Studi
17	Silvi Mei Ardiawati, S.Pd	L	Wali Kelas V A Guru Kelas
18	Anita Rahayu, S.Pd	P	Wali Kelas I A Guru Kelas
19	Dinda, S.Pd	P	Honor TU
20	Nurul Syamsidar Marwa, S.Pd	P	Guru Komputer
21	Agus Holidin		Pelatih Pramuka
22	Sodikin	L	Guru Tahfidz

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

d. Data Siswa MIN 3 Metro

**Tabel 4**  
**Keadaan Siswa MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2019 / 2020**

JUMLAH KESELURUHAN SISWA																									
1						2						3				4				5				6	
A		B		C		A		B		C		A		B		A		B		A		B		A	
L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
11	14	13	11	13	13	12	13	11	14	12	13	14	15	14	14	15	11	12	13	8	14	13	10	13	17
25		24		26		25		25		25		29		28		26		25		22		23		30	
75						75						57				51				45				30	
333																									
13 ROMBEL																									

Sumber : Dokumentasi Bag. Administrasi MIN 3 Metro

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan

model cooperative learning tipe *picture and picture* pada kelas V MIN 3 Kota Metro. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) pada setiap tatap muka.

Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari tes yang dilakukan setiap akhir siklus.

#### **A. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian**

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada awal semester I tahun pelajaran 2019/2020 hasil belajar mata pelajaran IPA di kelas VMIN 3 Kota Metro setelah kita lakukan tes uji coba soal, menunjukkan nilai hasil belajar siswa belum mencapai KKM yaitu dibawah 65, selain itu terlihat masih ada siswa yang sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya dan kurang aktif mengikuti pembelajaran dikarenakan strategi yang digunakan kurang tepat sehingga siswa kurang tertarik saat guru menjelaskan materi.

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan ketika subjek penelitian berada pada kelas V dimana peneliti berkolaborasi dengan guru bidang studi yang bersangkutan sebagai observer. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA Pada Kelas 5.

Peneliti merancang pembelajaran dengan menerapkan model *cooperative learning tipe picture and picture*. Pembelajaran dilaksanakan dalam dua siklus dimana setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data kegiatan pembelajaran untuk mengetahui pemahaman siswa diamati dan dicatat dalam lembar observasi serta peningkatan pemahaman siswa diukur melalui hasil tes berupa *pretes* dan *posttes* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas seperti tersaji pada Tabel 5 berikut :

**Tabel 5**

**Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

No.	Siklus/ Pertemuan	Hari/tanggal	Waktu
1	I/1	Senin/18 November 2019	07.30 – 08.40 WIB
2	I/2	Selasa/19November 2019	07.30 – 08.40 WIB
3	II/1	Senin /25November 2019	07.30 – 08.40 WIB
4	II/2	Selasa/ November 2019	07.30 – 08.40 WIB

**b. Pelaksanaan Siklus I**

**1) Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerepan model *cooperative learning* dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah :

- a) Menentukan materi pokok bahasan  
Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “Daur Hidup Hewan Ametamorfosis”.
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penggunaan model pembelajaran seperti Gambar Siklus Daur Hidup Hewan Ametamorfosis, Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran IPA SD/MI Kelas V dan buku-buku yang relevan.
- d) Membuat perangkat evaluasi, dalam mempersiapkan perangkat didasarkan pada pembuatan kisi-kisi soal. Banyaknya soal pada siklus ini adalah 5 soal berbentuk essay, yang akan diujikan pada awal pertemuan (pretest) dan akhir siklus (*posttest*).
- e) Membuat alat pengumpulan data berupa lembar observasi kegiatan (guru dan siswa) dalam pembelajaran.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan.

### a) Pertemuan I (pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari Senin 18 November 2019 dilakukan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pokok bahasan Daur Hidup Hewan Ametamorfosis.

Adapun langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Apersepsi, yaitu guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing. Pada saat guru memasuki kelas dan memberikan salam kepada siswa, siswa sangat antusias ingin tahu bahwa ada guru baru dikelas itu, untuk apa disini, dan lain-lain. Kemudian guru mengajak siswa bermain tepuk agar siswa tidak tegang dengan kondisi awal dan mudah beradaptasi dengan guru baru tersebut karena pada saat itu siswa masih malu-malu. Kemudian guru memotivasi siswa dengan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sebelum pembelajaran dimulai guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa.

(2) Kegiatan inti

Kegiatan ini terdiri dari eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Pada tahap ini guru memperlihatkan gambar daur hidup Hewan, kemudian siswa diminta untuk mengamati dan memahami

Pada saat guru mengeluarkan gambar-gambar tersebut dan berwarna warni hampir seluruh siswa langsung memperhatikan ke papan tulis, siswa yang bernama reivandi dengan refleksi mengatakan “haa gambarnya warna-warni”, ada juga salah satu temannya mengatakan “iya ada merah, hijau dan biru”.

Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang Dau Hidup Hewan. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru.

Pada tahap elaborasi guru membagi siswa yang jumlahnya 23 siswa menjadi 6 kelompok kecil. Kemudian guru menyediakan gambar yang berbedda beda yang ditempel pada kertas karton sekaligus dengan soal yang akan diberikan. Selain itu guru juga sudah menyediakan jawaban dari soal-soal yang ada dengan cara diacak. Guru memanggil beberapa siswa menggunakan absen untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal kemudian mencari jawaban yang telah disediakan oleh guru setelah itu jawabannya ditempel pada papan tulis . Siswa sangat antusias ingin maju kedepan kelas.

Namun, guru mengarahkan bagi siswa yang belum mendapat giliran maju kedepan kelas diminta untuk mengamati soal dan menyelesaikan jawabannya sehingga ketika dipanggil oleh guru, siswa sudah siap dan mengetahui jawaban yang tepat. Guru membimbing dan mengarahkan ketika siswa mengalami kesulitan.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru da siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

(3) Kegiatan akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran kurang sesuai dengan yang diharapkan, beberapa siswa kurang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan masih perlu penyesuaian diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran di kelas.

**b) Pertemuan II (kedua)**

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 19 November 2019. Adapun materi dalam pertemuan ini yaitu .

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pembelajaran dengan salam dan menyuruh siswa untuk berdo'a bersama-sama. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang dipelajari pada pertemuan yang lalu.



Kemudian guru memberikan motivasi dengan cara memberikan pertanyaan tentang daur hidup hewan ametamorfosis pada lingkungan sekitar. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menampilkan Daur Hidup Hewan Ametamorfosis kemudian siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut. Pada pertemuan kedua ini adaptasi siswa sudah cukup baik, sudah mulai berani mengeluarkan apa yang ada dipikiran mereka ketika melihat gambar-gambar yang diperlihatkan oleh guru. Seperti siswa yang bernama Zaqi, dia berkata “pak telur dan ayamkan beda apakah dia termasuk metamorfosi atau bukan?”, mereka penasaran dengan gambar tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang bagaimana Daur hidup Hewan Ametamorfosis. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.

### Gambar 1

Suasana kelas saat guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru.<sup>45</sup>



Pada tahap elaborasi guru memanggil siswa secara acak untuk maju kedepan kelas mengerjakan soal yang telah disediakan guru pada media karton yang telah ditempel dipapan tulis. Siswa yang masih duduk di belakang diminta untuk memperhatikan dan mengamati soal di depan sehingga ketika dipanggil mereka sudah siap untuk mengerjakannya.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran dari yang telah disampaikan.

#### (3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan *post-test* terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pembelajaran dengan salam.

---

<sup>45</sup>Gambar 4.3, guru sedang menjelaskan materi dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan yang sangat baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Keberanian untuk maju kedepan kelas dan bertanya juga sudah mulai muncul. Meskipun sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri, tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

### **3) Observasi/pengamatan hasil belajar siklus I**

Setelah tindakan, tahapan berikutnya adalah tahap observasi atau pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan memberikan observasi yang telah disusun dan melakukan penilaian terhadap hasil tindakan dengan menggunakan format evaluasi yang telah ada.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolaborasi peneliti melakukan pengamatan dan mendapatkan perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

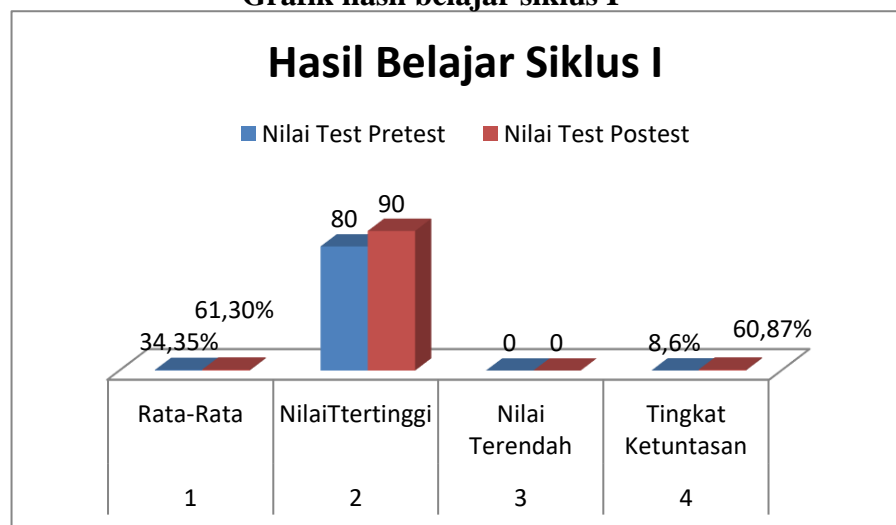
Penilaian hasil belajar siswa dapat dilihat berdasarkan siklus, dengan melihat rata-rata dari pretest dan posttest yang sudah diberikan guru kepada siswa yang berjumlah 23 siswa. Data hasil belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.8 Gambar 4.4. dalam lampiran 6.

**Tabel 6**  
**Hasil belajar siswa siklus I**

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	34,35%	61,30%
2	Nilai Tertinggi	80	90
3	Nilai Terendah	0	0
4	Tingkat Ketuntasan	8,6%	60,87%

*Sumber: hasil belajar siswa siklus I pada tanggal 18 Dan 19 November 2019, menggunakan lembar pretest dan posttest.*

**Gambar 2**  
**Grafik hasil belajar siklus I**



Berdasarkan Tabel 6 dan Gambar 2 di atas terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran. Selama satu siklus dengan 2 kali pertemuan, presentase siswa yang tuntas sebesar 60,87% pada tes terakhir siklus I. Pada siklus I ini hasil belajar siswa dari pertemuan I ke pertemuan II sudah meningkat tetapi belum mencapai target

yang diinginkan oleh peneliti. Terdapat siswa yang masih mendapat nilai 0, Karena siswa masih dalam proses beradaptasi dengan guru dan model pembelajaran yang baru maka hasilnya juga kurang memuaskan. Hal ini akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya guna memperoleh hasil yang telah ditentukan.

#### **4) Refleksi siklus I**

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) siswa masih kurang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru, maupun mengajukan pertanyaan untuk guru terhadap materi yang kurang di pahami karena masih canggung dengan adanya guru baru.
- (2) Beberapa siswa kurang serius dalam memperhatikan penjelasan dari guru.
- (3) Masih ditemukan siswa yang saling mengobrol yaitu Fiki dan Rendi
- (4) Beberapa siswa kurang aktif dalam kerjasama dengan kelompoknya atau berdiskusi yaitu Zaki dan Ma'ul.
- (5) Beberapa siswa tidak melatih diri dalam menghadapi kesulitan belajar sehingga hasil belajar siswa masih rendah yaitu Ridho.

Berdasarkan refleksi I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- (1) Guru harus lebih pandai menguasai kondisi kelas dan siswa.

- (2) Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti oleh siswa.
- (3) Guru sebaiknya mengarahkan siswa untuk bekerjasama dan aktif dalam berdiskusi.
- (4) Guru dapat memberikan tambahan nilai kepada siswa yang aktif dalam belajar agar siswa terpacu motivasinya dalam belajar.
- (5) Guru memberikan reward kepada siswa yang mendapat nilai terbesar.

#### **E. Pelaksanaan siklus II**

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

##### **1) Perencanaan**

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini guru lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan dalam siklus II yaitu materi tentang daur hidup hewan metamorfosis yang akan dilaksanakan dalam dua kali tatap muka.

## 2) Pelaksanaan tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan, di awal pertemuan pretest dan akhir pertemuan dilakukan posttest, ini untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan tindakan pembelajaran dengan model *picture and picture*.

### a) Pertemuan 1 (pertama)

Pembelajaran pertama ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 25 November 2019 yang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pada pertemuan ini yaitu membahas tentang Daur Hidup Hewan Metamorfosis Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian do'a bersama setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran guru mengulangi kembali materi yang lalu pada siklus I dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pada pertemuan yang lalu. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara memberikan reward (hadiah) bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan benar. Lalu siswa diberikan tes awal/pretest yang diberikan pada awal

pembelajaran (sebelum guru menyampaikan materi) untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa sebelum proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan model *picture and picture*.

(1) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru memperlihatkan gambar Daur Hidup Hewan Metamorfosis, kemudian siswa diminta untuk mengamati dan menyebutkan daur hidup tersebut. Selanjutnya guru menjelaskan materi tentang Daur Hidup Hewan Metamorfosis. Siswa memperhatikan dengan seksama penjelasan dari guru. (Gambar 4.5)

**Gambar 3**

Suasana kelas saat guru menjelaskan materi.<sup>46</sup>



Pada tahap elaborasi guru membagi siswa yang jumlahnya 23 siswa menjadi 6 kelompok yang tiap kelompoknya terdiri 4 siswa. Kemudian guru memberikan soal kepada setiap kelompok untuk dikerjakan bersama-sama.

---

<sup>46</sup>Gambar 4.5, guru sedang menjelaskan materi dan siswa mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru



Setelah selesai jawaban tersebut dikumpulkan kepada guru. Guru juga menginformasikan bahwa kelompok yang nilainya tertinggi mengerjakan soal tersebut akan mendapatkan reward (hadiah) di akhir siklus II. Siswa sangat antusias mengerjakan soal-soal tersebut. Namun, guru mengarahkan bagi siswa yang belum mendapat nilai tertinggi diminta untuk menyelesaikan jawabannya dengan baik dan benar. Sehingga dapat digunakan untuk belajar agar pertemuan berikutnya dapat memperoleh nilai tertinggi. Guru membimbing dan mengarahkan ketika siswa mengalami kesulitan.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah disampaikan.

## (2) Kegiatan akhir

Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus II cukup baik, siswa sudah memperhatikan penjelasan dari guru namun beberapa siswa mengalami sedikit kesulitan dalam mengerjakan soal kelompok. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran jarang menggunakan metode diskusi.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari Rabu, 26 November 2019. Materi pada pertemuan ini yaitu Daur Hidup Hewan Metamorfosis. Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam, kemudian do'a bersama, setelah itu memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari yaitu tentang Daur Hidup Hewan Metamorfosis. Guru memberikan motivasi dengan cara memberikan permainan tebak-tebakan dan menyebutkan Hewan yang mengalami metamorfosis.

## (2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru menunjukkan gambar Hewan yang mengalami metamorfosis, kemudian bertanya kepada siswa apakah Hewan tersebut mengalami metamorfosis, siswa menjawab secara bersama-sama.

Pada tahap elaborasi guru memberikan beberapa soal gambar di papan tulis dan menunjuk beberapa siswa untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan soal tersebut. Guru juga menginformasikan bahwa siapa yang berani mengerjakan ke depan kelas dengan baik dan benar akan mendapat reward (hadiah).

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

## (3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru mengadakan posttest. Soal posttest tersebut terdiri dari 5 soal essay, dan dikerjakan secara individu dengan waktu yang ditentukan, setelah waktu habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan ketiga siklus siklus II sudah berjalan dengan sangat baik, banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

### 3) Observasi/pengamatan siklus II

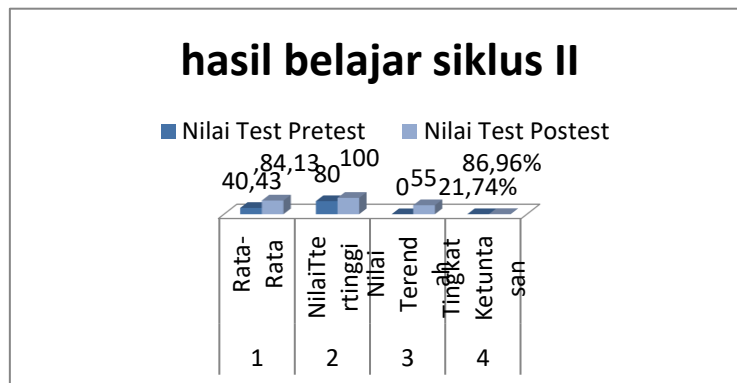
Penilaian hasil belajar siswa didasarkan pada kemampuan kognitif siswa. Data hasil belajar ditunjukkan oleh hasil nilai pretest dan posttest di akhir siklus II yang diberikan kepada 28 siswa diKelas V . Adapun data hasil belajar pada Tabel 4.9 Gambar 4.6 dibawah ini dalam Lampiran 7.

**Tabel 7**

Hasil belajar siswa siklus II

NO	Indikator	Nilai Test	
		Pretest	Posttest
1	Rata-Rata	40,43%	84,13%
2	NilaiTtertinggi	<b>80</b>	100
3	Nilai Terendah	<b>0</b>	55
4	Tingkat Ketuntasan	21,74%	86,96%

**Gambar 4**  
Grafik hasil belajar siswa siklus II



Berdasarkan Tabel dan Gambar diatas tersebut bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II, 2 kali pertemuan bahwa yang memperoleh nilai <65 yang belum tuntas belajar sebanyak 21,74%. Sedangkan yang memperoleh nilai >65 yang tuntas sebanyak 78,26%. Pada pertemuan pertama terdapat siswa yang mendapat nilai 0 yaitu Indah, Ma'ul dan Zaqi. Siswa yang bernama Indah ini jika guru menjelaskan dia diam dan terlihat memperhatikan tetapi tatapan matanya itu seperti kosong, jadi ketika diberi soal dia sulit untuk mengerjakannya.

Sedangkan Ma'ul dan Zaqi, mereka sangat aktif ketika berada di dalam kelas, sehingga ketika guru menjelaskan mereka lebih sering sibuk mengobrol dan bermain sendiri. Tetapi pada pertemuan kedua, guru terus-menerus memberikan perhatian kepada 3 siswa tersebut pada saat proses mengajar,

sehingga ketika guru memberikan soal posttest mereka dapat mengerjakannya dengan baik dan mendapat nilai yang cukup baik juga.

#### 4) Refleksi siklus II

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus II ini didapatkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *picture and picture* atau gambar ini telah lebih baik dibandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a) Siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan media gambar.
- b) Siswa lebih aktif dan termotivasi karena adanya reward (hadiah) yang akan diberikan oleh guru.
- c) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan siklus selanjutnya.

### B. Pembahasan

1. Analisis data penggunaan model cooperative learning tipe *picture and picture* pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian diperoleh rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model *picture and picture* atau gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel dan Gambar di bawah ini :

**Tabel 8**  
**Rata-rata presentase aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II**

NO	Aspek Yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-Rata
1	Memperhatikan penjelasan guru	63,00%	92,00%	31,96%
2	Bertanya kepada guru	60,5%	87%	73,75%
3	Bekerja sama dengan kelompok	55%	89%	72,00%
4	Mengerjakan tugas/soal	60,5%	88,5%	74,50%
5	Partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran	60%	88,5%	74,25%
Jumlah		299,00	353,92	326,46
Rata-Rata		59,80%	70,8%	65,3%

Berdasarkan analisis presentase aktivitas belajar pada Tabel di atas, aktivitas memperhatikan penjelasan guru pada siklus I sebesar 63,00%. Pada awal siklus I siswa belum termotivasi untuk memperhatikan guru karenamasih menyesuaikan diri dengan kondisi belajar yang tidak seperti biasanya tetapi sangat antusias untuk mengikuti pembelajaran.

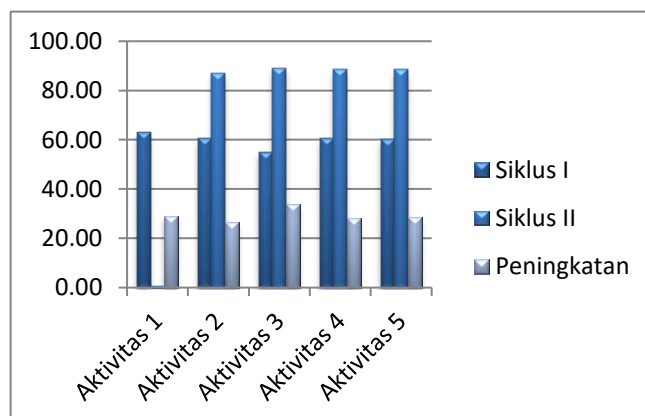
Pada saat guru menjelaskan materi, perhatian guru tertuju pada seluruh siswa dan membantu siswa menyesuaikan dengan kondisi belajar yang baru. Dan guru menggunakan media gambar untuk menarik perhatian siswa ketika pembelajaran di kelas. Dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 92,00% pada aktivitas 1.

Pada aktivitas kedua bertanya kepada guru siklus I sebesar 60,5% dan pada siklus II sebesar 87%. Pada aktivitas ketiga yaitu bekerjasama dalam kelompok juga meningkat pada siklus I sebesar 55% dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu sebesar 89%, hal ini dikarenakan siswa sangat tertarik dengan media gambar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran dikelas.

Pada aktivitas ke empat yaitu mengerjakan soal mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 60,5% dan siklus II sebesar 88,5%. Dan pada aktivitas ke lima yaitu partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses belajar mengalami peningkatan pada siklus sebesar 60% dan pada siklus II sebesar 88,5%.

Penggunaan model *cooperative learning tipe picture and picture* ini dapat meningkatkan belajar dan kerjasama siswa dan juga pada aktivitas-aktivitas yang lainnya.

**Gambar 5**  
**Grafik rata-rata presentase aktivitas belajar siswa siklus I dan siklus II**





Berdasarkan analisis presentase aktivitas belajar pada siklus I mencapai 59,80% dan siklus II mencapai 70,78 atau mengalami peningkatan sebesar 10,96%. Secara umum dari kelima kegiatan atau aktivitas siswa tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses pembelajaran pada siklus I sudah berlangsung dengan baik tetapi belum mencapai target yang ditetapkan, karena hasil jumlah rata-rata hanya sebesar 59,80. Hal ini disebabkan karena selama waktu pelaksanaan siklus I siswa belum terbiasa mengikuti pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah diterapkan di kelas yang menggunakan model *picture and picture*.

Pada siklus II aktivitas belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I, hal ini dibuktikan dengan semakin banyaknya siswa yang aktif dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih berani untuk bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami dan mampu menjawab beberapa pertanyaan dari guru. Artinya dengan menggunakan metode *picture and picture* (gambar) dan juga *reward* dapat memicu aktivitas belajar siswa. Siswa yang sebelumnya banyak megobrol dalam siklus II menjadi lebih tekun memperhatikan penjelasan guru. *Reward* di akhir pertemuan pada siklus II yang diberikan kepada guru adalah berupa alat tulis seperti penghapus, pensil, dan pena sehingga dapat dipergunakan oleh siswa untuk belajar.

## 2. Analisis hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah dilakukan diperoleh hasil belajar IPA siswa Kelas V dengan menggunakan model *picture and picture* atau gambar pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11 dan Gambar 4.8 berikut :(Lampiran 6-7)

**Tabel 9**

**Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II**

No	Indikator	Nilai Tes			
		Siklus I		Siklus II	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Rata-Rata	36,25%	59,64%	38,4%	83,75%
2	Skor Tertinggi	80	90	80	100
3	Skor Terendah	0	0	0	55
4	Tingkat Ketuntasan	7,14%	61%	21,43%	86%

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan sebesar 25%. Siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajarnya yaitu Fidia, Hanifah, Ma'ul, Rahmat, Reivandi, Ridho, Sagita, Yasir, Zaki. Seperti pada Tabel 4.12 berikut :

**Tabel 10**

Daftar siswa yang mengalami peningkatan pada hasil belajar

No	Nama siswa	Siklus I	Siklus II
1	Fidia	70	100
2	Hanifah	90	100
3	Ma'ul	25	100

4	Rahmat	70	100
5	Reivandi	70	100
6	Ridho	20	100
7	Sagita	70	100
8	Yasir	65	100

Siswa yang sebelumnya tidak tuntas menjadi tuntas pada siklus I dan siklus II yaitu Alfian, Betti, Fajar, Ma'ul, Mellysa, Mustika, Rendi, Ridho, Zaqi, dan Amanda. Seperti pada Tabel 4.13 berikut:

**Tabel 11**

Daftar siswa yang hasil belajarnya Tidak Tuntas (TT) menjadi Tuntas (T)

No	Nama siswa	Tidak Tuntas (TT)	Tuntas (T)
1	Alfian	45	75
2	Betti	45	80
3	Fajar	25	85
4	Ma'ul	25	100
5	Mellysa	45	90
6	Mustika	25	90
7	Rendi	45	85
8	Ridho	20	100
9	Zaqi	25	85
10	Amanda	35	90

Sedangkan siswa yang pada aktivitas meningkat dan pada hasil belajar juga meningkat contohnya yaitu Hanifah, Fidia, dan Rendi. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.14 berikut:

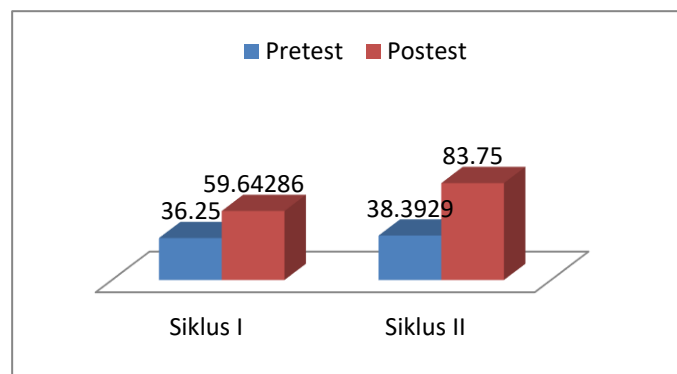
**Tabel 12**

Daftar siswa yang pada aktivitas dan hasil belajar meningkat

No	Nama	Aktivitas siklus I	Aktivitas siklus II	Hasil belajar siklus I	Hasil belajar siklus II
1	Hanifah	18	21	90	100
2	Fidia	13	20	70	100
3	rendi	14	21	45	85

**Gambar 6**

**Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II**



Berdasarkan hasil penelitian, tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I diketahui pretest sebesar 34,35%, dan posttest sebesar 61,30% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 40,43% dan 84,13%.

Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 23%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70%.

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran IPA, menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi "Penggunaan Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 3 Kota Metro Tahun Pelajaran 2019/2020".

Berdasarkan identifikasi peningkatan aktivitas dan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil aktivitas dan hasil belajar siswa dikarenakan beberapa hal berikut :

- a. Media gambar dapat menarik perhatian siswa, karena pada umumnya semua orang senang melihat gambar. Dengan adanya gambar berwarna yang digunakan sebagai media pembelajaran, siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas pandangannya terfokus dan mendengarkan penjelasan guru.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak menjenuhkan karena siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatkan aktivitas siswa berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dikemukakan bahwa model *cooperative tipe picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V MIN 3 Kota Metro. Pembahasan analisis tersebut juga menunjukkan sekaligus bahwa mengapa model *coopertaive tipe picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V MIN 3 Kota Metro.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* adalah sebagai berikut:

Tingkat ketuntasan hasil belajar pada siklus I diketahui pretest sebesar 8,6%, dan posttest sebesar 61,30% sedangkan pada siklus II tingkat ketuntasan hasil belajar pretest sebesar 21,74% dan posttest sebesar 86,96%. Jadi tingkat ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II terjadi peningkatan 23%, maka target yang diinginkan telah tercapai untuk ketuntasan hasil belajar siswa, karena pada akhir siklus telah mencapai target yang telah ditentukan yaitu 70%. Dari kondisi awal prasurvei sampai hasil belajar akhir mengalami peningkatan yaitu sebesar 44%.

Model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif untuk mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar seperti aktivitas belajar siswa. Pembelajaran dengan model Model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Daur Hidup hewan Ametamorfosis dan Metamorfosis.

## B. SARAN

Berdasarkan penelitian ini, maka dapat penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dalam pembelajaran matematika yang disesuaikan dengan materi pelajaran.
2. Bagi siswa MIN 3 Kota Metro diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dalam siswa ikut serta dalam aktifitas belajar akan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Untuk pihak sekolah, agar pihak sekolah memberikan motivasi kepada guru-guru untuk menerapkan pembelajaran dengan model *Cooperative Learning Tipe Picture And Picture* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Anas Sudjiono. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Baharudin Arif. Skripsi IAIN Metro. Tahun Pelajaran 2013/2014, 2015
- Dimiyati. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Eny Utami. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Tahun Pelajaran, 2012/2013, 2013
- Hamzah B. Uno. *Belajar Dengan Pendekatan Paikem Pembelajaran Aktif. Inovatif. Lingkungan. Kreatif. Efektif. Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Mahmud. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2011.
- Miftahul Huda. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013.
- . *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2013.
- Muhammad Thobroni. Arif Mustofa. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: AR-Ruzz Media, 2013.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi Dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Rahmat Fauzi. dkk. "Penerapan Metode Pembelajaran *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 14 Surakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. dalam *Jurnal Pendidikan Biologi*. Solo: Universitas Negeri Surakarta. Vol. 3. No. 3. 72-78, 2011.
- Robert E. Slavin. *Cooperative Learning Teori. Riset Dan Praktek*. Bandung: PT remaja Media, 2015.

- Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu. Teori, Praktik Dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Siti Mundziroh. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture And Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. dalam *Jurnal Basastra*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. Volume 2 Nomor 1. April 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- . *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara, 2012.
- Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali, 2014.
- Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syaiful Bahri Djamarah. Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

**Kisi-kisi Soal**  
**Pretest dan Postest Siklus I**

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas** : V  
**Semester** : 1  
**SK** : Memahami daur hidup berbagai jenis makhluk hidup  
**KD** : Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan dilingkungan sekitar

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor	
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af		Psiko
1	Siswa dapat menjelaskan daur hidup makhluk hidup.	1		✓			C1			20
2	Siswa dapat menjelaskan daur metamorfosis makhluk hidup.	2			✓		C2			20
3	Siswa dapat memberikan contoh daur hidup hewan.	3			✓		C2			20
4	Siswa dapat memberikan contoh daur hidup hewan.	4				✓	C3			20
5	Siswa dapat mengurutkan daur hidup hewan.	5			✓		C2			20

**Keterangan :**

**Tingkat Kesukaran**

1. Md = Mudah
2. Sd = Sedang
3. Sl = Sulit

**Aspek**

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

**Kisi-kisi Soal  
Pretest dan Postest Siklus II**

**Mata Pelajaran** : IPA  
**Kelas** : V  
**Semester** : 1  
**SK** : Memahami daur hidup berbagai jenis makhluk hidup  
**KD** : Mendeskripsikan daur hidup beberapa hewan di lingkungan sekitar

No	Indikator	No Soal	Tingkat Kesukaran			Aspek			Skor
			Essay	Md	Sd	Sl	Kg	Af	
1	Siswa dapat menjelaskan perbedaan metamorfosis dan ametamorfosis.	1		✓			C3		20
2	Siswa dapat mengurutkan proses daur hidup hewan.	2		✓			C2		20
3	Siswa dapat menjelaskan daur hidup ayam.	3			✓		C1		20
4	Siswa dapat menjelaskan daur hidup ayam.	4				✓	C3		20
5	Siswa dapat menggambarkan proses daur hidup katak.	5			✓		C1		20

**Keterangan :**

**Tingkat Kesukaran**

4. Md = Mudah
5. Sd = Sedang
6. Sl = Sulit

**Aspek**

1. Kg = Kognitif
2. Af = Afektif
3. Psiko = Psikomotorik

**Soal Pre Test dan Post Test  
Siklus I**

1. Apakah yang dimaksud daur hidup makhluk hidup?
2. Apakah yang dimaksud metamorfosis ?
3. Sebutkan 3 hewan yang bertelur ?
4. Sebutkan 3 hewan yang tidak bertelur?
5. Urutankan daur hidup ayam dengan benar dan baik !



### Soal Pre Test dan Post Test Siklus II

**Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!**

1. Sebutkan 3 hewan yang meletakkan telurnya diair?
2. Urutkan daur hidup belalang dengan benar dan baik !



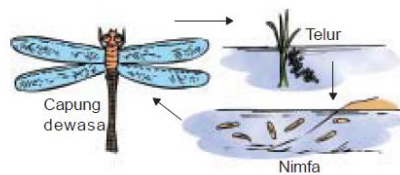
3. Anak kecoa yang belum bersayap disebut ?
4. Gambar dibawah ini menunjukkan daur hidup hewan ....



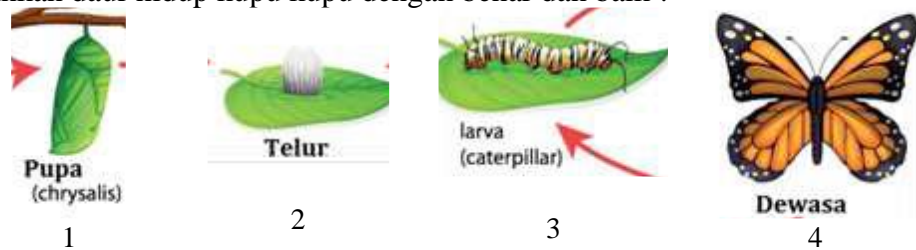
5. Katak dewasa bernapas dengan?

### SOAL SIKLUS II

1. Sebutkan 3 hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna?
2. Jelaskan Urutankan daur hidup Kecapung dengan benar dan baik !
3. Ulat yang tidak bergerak dan terbungkus air liurnya sendiri berubah menjadi .....
4. Hewan pada gambar di bawah mengalami metamorfosis...



5. Katak dewasa bernapas dengan?
6. Jelaskan perbedaan Metamorfosis sempurna dan tida sempurna?
7. Urutankan daur hidup kupu kupu dengan benar dan baik !



8. Berapakah masa telur ayam hingga menetas ?
9. Jelaskan maksud dari eksidis pada daur hidup kecoa!
10. Jelaskan daur hidup yang dialami katak disertai gambar sederhana.

**Lembar Observasi Siswa Siklus I  
Pertemuan 1**

**Nama Sekolah : MIN 3 Kota Metro**  
**Mata Pelajaran : IPA**  
**Kelas : V**

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Krite
		1	2	3	4	5		
1	Alfian Saputra	2	1	1	1	1	6	C
2	Asyunda Handandari	2	1	1	2	2	8	C
3	Betti Aulliya Diningrum	1	1	2	2	2	8	C
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	2	2	2	2	2	10	B
5	Devi Triana Sari	2	1	1	1	1	6	C
6	Dini Fadiah	3	1	1	1	2	8	C
7	Fajar Aditia Prananda	2	1	1	1	2	7	C
8	Fidia Cahyani	1	1	1	1	2	6	C
9	Fiky Faril Saputra	2	2	2	2	1	9	B
10	Gevisca Eryan Ramadani	2	2	2	2	1	9	B
11	Hanifah Adha Pujjani	1	1	1	2	2	7	C
12	Heviana	2	1	1	2	1	7	C
13	Indah Nurohmah	1	2	2	2	2	9	B
14	Irsan Rahmadian	1	3	2	2	2	10	B
15	Ma'ul Tegar Abidin	2	1	1	1	1	6	C
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	2	1	1	2	2	8	C
17	Mustika Pihkan Wulansari	1	2	2	3	1	9	B
18	Rahmat Supriadi	3	1	1	1	1	7	C
19	Reivandi Julio	2	2	1	2	2	9	B
20	Rendi Kurniawan	1	3	2	1	2	9	B



21	RidhoDwikaRhamadhani	2	2	1	1	1	7	C
22	RoniHermansah	3	2	1	1	2	9	B
23	Sagita Maharani	2	3	2	2	2	11	B
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>37</b>	<b>32</b>	<b>37</b>	<b>37</b>	<b>185</b>	
<b>Presentase</b>		<b>36,52</b>	<b>32,17</b>	<b>27,83</b>	<b>32,17</b>	<b>32,17</b>		

**Lembar Observasi Siswa Siklus I  
Pertemuan 2**

**Nama Sekolah: MIN 3 Kota Metro**  
**Mata Pelajaran : IPA**  
**Kelas : V**

No	Nama Siswa	Indikator					Jumlah Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Alfian Saputra	3	3	1	3	2	12	B
2	Asyunda Handandari	3	2	2	3	3	13	B
3	Betti Aulliya Diningrum	3	2	4	2	3	14	B
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	2	2	2	3	3	12	B
5	Devi Triana Sari	3	3	2	2	3	13	B
6	Dini Fadiah	2	2	4	2	3	13	B
7	Fajar Aditia Prananda	2	3	3	2	2	12	B
8	Fidia Cahyani	3	2	2	3	3	13	B
9	Fiky Faril Saputra	2	3	2	3	4	14	B
10	Gevisca Eryan Ramadani	2	2	3	3	3	13	B
11	Hanifah Adha Pujiani	4	3	4	3	4	18	B
12	Heviana	3	4	2	2	3	14	B
13	Indah Nurohmah	2	4	3	3	2	14	B
14	Irsan Rahmadian	2	4	2	3	3	14	B
15	Ma'ul Tegar Abidin	3	2	3	3	2	13	B
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	2	3	3	3	2	13	B
17	Mustika Pihkan Wulansari	2	2	3	3	3	13	B
18	Rahmat Supriadi	2	4	2	3	3	14	B

19	Reivandi Julio	3	2	4	2	3	14	B
20	RendiKurniawan	4	3	3	2	2	14	B
21	RidhoDwikaRhamadhani	3	3	2	3	2	13	B
22	RoniHermansah	3	2	2	3	3	13	B
23	Sagita Maharani	4	2	2	2	3	13	B
<b>Jumlah</b>		<b>62</b>	<b>62</b>	<b>60</b>	<b>61</b>	<b>64</b>	<b>309</b>	
<b>Presentase</b>		<b>53,91</b>	<b>53,91</b>	<b>52,17</b>	<b>53,04</b>	<b>55,65</b>		

**Lembar Observasi Siswa Siklus II  
Pertemuan 1**

**Nama Sekolah:** MIN 3 Kota Metro  
**Mata Pelajaran :** IPA  
**Kelas :** V

No	NamaSiswa	Indikator					JumlahSkor	Krite
		1	2	3	4	5		
1	AlfianSaputra	4	2	3	2	3	14	B
2	AsyundaHandandari	3	3	2	4	3	15	A
3	BettiAulliyaDiningrum	3	2	3	2	3	13	B
4	Devi FebriantiAjeng Pertiwi	3	2	3	3	3	14	B
5	Devi Triana Sari	3	2	3	2	4	14	B
6	DiniFadiah	4	3	3	2	3	15	B
7	FajarAditiaPrananda	3	3	4	3	3	16	B
8	FidiaCahyani	3	4	3	2	3	15	B
9	FikyFarilSaputra	2	3	3	4	3	15	B
10	GeviscaEryanRamadani	2	3	3	2	3	13	B
11	HanifahAdhaPujiani	3	3	3	2	3	14	B
12	Heviana	3	3	2	3	3	14	B
13	Indah Nurohmah	3	3	2	3	2	13	B
14	IrsanRahmadian	4	2	4	2	3	15	B
15	Ma'ulTegarAbidin	2	3	3	4	2	14	B

16	MellysaAnugrahtamaKumalasari	3	2	4	3	2	14	B
17	MustikaPihkanWulansari	4	2	3	2	3	14	B
18	RahmatSupriadi	4	2	4	3	2	15	B
19	Reivandi Julio	3	3	3	2	3	14	B
20	RendiKurniawan	4	3	3	3	3	16	B
21	RidhoDwikaRhamadhani	3	2	2	4	3	14	B
22	RoniHermansah	2	2	3	4	3	14	B
23	Sagita Maharani	3	4	2	2	3	14	B
<b>Jumlah</b>		<b>84</b>	<b>79</b>	<b>80</b>	<b>77</b>	<b>78</b>	<b>14,2</b>	
<b>Presentase</b>		<b>60</b>	<b>56,43</b>	<b>57,1</b>	<b>55</b>	<b>55,7</b>		

**Lembar Observasi Siswa Siklus II  
Pertemuan 2**

**Nama Sekolah: MIN 3 Kota Metro**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas : V**

No	NamaSiswa	Indikator					JumlahSkor	Krit
		1	2	3	4	5		
1	AlfianSaputra	3	3	3	4	4	17	E
2	AsyundaHandandari	4	4	4	4	3	19	E
3	BettiAulliyaDiningrum	3	3	3	3	3	15	E
4	Devi FebriantiAjeng Pertiwi	4	4	4	3	3	18	E
5	Devi Triana Sari	3	3	3	3	3	15	E
6	DiniFadiah	4	4	4	5	4	21	A
7	FajarAditiaPrananda	3	3	4	3	5	18	E
8	FidiaCahyani	5	5	4	3	3	20	E
9	FikyFarilSaputra	3	3	3	3	3	15	E
10	GeviscaEryanRamadani	4	3	3	3	4	17	E
11	HanifahAdhaPujiani	3	4	5	4	5	21	A

12	Heviana	3	3	3	3	4	16	E
13	Indah Nurohmah	4	4	3	4	3	18	E
14	IrsanRahmadian	3	3	4	3	3	16	E
15	Ma'ulTegarAbidin	4	4	3	4	3	18	E
16	MellysaAnugrahtamaKumal asari	4	3	3	5	3	18	E
17	MustikaPihkanWulansari	3	3	3	4	4	17	E
18	RahmatSupriadi	4	3	3	3	3	16	E
19	Reivandi Julio	3	3	3	4	4	17	E
20	RendiKurniawan	4	3	5	4	5	21	A
21	RidhoDwikaRhamadhani	4	4	4	3	4	19	E
22	RoniHermansah	4	3	3	4	3	17	E
23	Sagita Maharani	3	4	4	3	4	18	E
<b>Jumlah</b>		<b>82</b>	<b>79</b>	<b>81</b>	<b>82</b>	<b>83</b>	<b>407</b>	
<b>Presentase</b>		<b>71,3</b>	<b>68,7</b>	<b>70,4</b>	<b>71,3</b>	<b>72,2</b>	<b>70,78</b>	

### Lembar Hasil Belajar Siswa

Nama Sekolah: MIN 3 Kota Metro

Mata Pelajaran : IPA

Kelas : V

Siklus : I

No	Nama Siswa	KKM 70					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Postest	T	TT
1	Alfian Saputra	45			45		TT
2	Asyunda Handandari	25		TT	90	T	
3	Betti Aulliya Diningrum	0			45		TT
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	45		TT	90	T	
5	Devi Triana Sari	10		TT	70	T	
6	Dini Fadiah	80	T		70	T	
7	Fajar Aditia Prananda	15		TT	25		TT
8	Fidia Cahyani	25		TT	70	T	
9	Fiky Faril Saputra	55		TT	90	T	
10	Gevisca Eryan Ramadani	55		TT	90	T	

11	Hanifah Adha Pujiani	35		TT	90	T	
12	Heviana	15		TT	90	T	
13	Indah Nurohmah	15		TT	25		TT
14	Irsan Rahmadian	15			80	T	
15	Ma'ul Tegar Abidin	35		TT	25		TT
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	25		TT	45		TT
17	Mustika Pihkan Wulansari	35		TT	25		TT
18	Rahmat Supriadi	25		TT	70	T	
19	Reivandi Julio	55		TT	70	T	
20	Rendi Kurniawan	0		TT	45		TT
21	Ridho Dwika Rhamadhani	45		TT	20		TT
22	Roni Hermansah	60		TT	70	T	
23	Sagita Maharani	75	T		70	T	
<b>Jumlah</b>		<b>790</b>	<b>2</b>	<b>21</b>	<b>1410</b>	<b>14</b>	<b>9</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>34,35</b>			<b>6130</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>			<b>90</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0</b>			<b>25</b>		
<b>Presentase</b>			<b>8,6%</b>	<b>91,4%</b>		<b>60,87%</b>	<b>39,13%</b>

### Lembar Hasil Belajar Siswa

**Nama Sekolah: MIN 3 Kota Metro**

**Mata Pelajaran : IPA**

**Kelas : V**

**Siklus : II**

No	Nama Siswa	KKM 70					
		Tuntas (T), Tidak Tuntas (TT)					
		Pretest	T	TT	Posttest	T	TT
1	Alfian Saputra	30		TT	75	T	
2	Asyunda Handandari	35		TT	55		TT
3	Betti Aulliya Diningrum	30		TT	80	T	
4	Devi Febrianti Ajeng Pertiwi	55		TT	80	T	
5	Devi Triana Sari	15		TT	80	T	
6	Dini Fadiah	25		TT	70	T	
7	Fajar Aditia Prananda	15		TT	85	T	

8	Fidia Cahyani	35		TT	100	T	
9	Fiky Faril Saputra	35		TT	80	T	
10	Gevisca Eryan Ramadani	55		TT	75	T	
11	Hanifah Adha Pujiani	80	T		100	T	
12	Heviana	80	T		75	T	
13	Indah Nurohmah	0		TT	55		TT
14	Irsan Rahmadian	35		TT	60		TT
15	Ma'ul Tegar Abidin	0		TT	100	T	
16	Mellysa Anugrahtama Kumalasari	65	T		90	T	
17	Mustika Pihkan Wulansari	35		TT	90	T	
18	Rahmat Supriadi	45		TT	100	T	
19	Reivandi Julio	65	T		100	T	
20	Rendi Kurniawan	55		TT	85	T	
21	Ridho Dwika Rhamadhani	20		TT	100	T	
22	Roni Hermansah	55		TT	100	T	
23	Sagita Maharani	65	T		100	T	
<b>Jumlah</b>		<b>930</b>	<b>5</b>	<b>18</b>	<b>1935</b>	<b>20</b>	<b>3</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>40,43</b>			<b>84,13</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>80</b>			<b>100</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>0</b>			<b>55</b>		
<b>Presentase</b>			<b>21,74%</b>	<b>78,26%</b>		<b>86,96%</b>	<b>13,04%</b>



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3972 /In.28.1/J/PP.00.9/11/2019  
 Lamp : -  
 Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

22 November 2019

Kepada Yth:

1. Dr. Wahyudin, S.Ag., MA., M.Phil (Pembimbing I)
  2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)
- Dosen Pembimbing Skripsi  
 Di -  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/ Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Muhamad Toharudin  
 NPM : 130105465  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Judul : Penggunaan Model Cooperative Learning The Picture And Picture Untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 3 Metro Tahun Pelajaran 2019/2020

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing 2.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing 1.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK pembimbing skripsi ditetapkan oleh Fakultas.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi edisi revisi yang telah ditetapkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s.d 60 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Ketua Jurusan PGMI,

Nur Affah, M.Pd.I

19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA METRO**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 METRO**  
 Jl. Wolter Mongonsidi 21c Yosomulyo Kec. Metro Pusat 43112  
 Tlp. (0725)45052; email : mintigametro21@gmail.com

18 November 2019

**SURAT KETERANGAN RESEARCH**

**NO: B- 122/Mi.08.10.03/PP.03/11/2019**

Menindak lanjuti surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro No: B-1409/In.28.1/J/TL.00/05/2019 tentang Izin Research, dengan ini Kepala MIN 3 Metro menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMAD TOHARUDIN  
 NPM : 13105465  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan riset/penelitian di MIN 3 Metro dari tanggal 18 November s/d 26 November 2019 dengan judul penelitian "PENGUNAAN METODE PICTURE AND PICTURE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS 5 MIN 3 METRO TAHUN PELAJARAN 2018/2019".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, E-mail : tarbiyah.iainmetro@metrouiniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Yang bertandatangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMAD TOHARUDIN  
NPM : 13105465  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE PICTURE AND PICTURE UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA KELAS V MIN 3 KOTA METRO  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Adalah mahasiswa Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dan nama tersebut diatas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan Jurusan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan Jurusan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 12 Juni 2020  
Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**  
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-422/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMAD TOHARUDIN  
NPM : 13105465  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 13105465.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Drs. Mokhtad Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Deewantara Kampus 15A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 M E T R O Telp (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : MUHAMAD TOHARUDIN  
 NPM : 13105465

Jurusan : PGMI  
 Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
		I	II		

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing II

**Nurul Afifah, M.Pd.I**

NIP. 19781222 201101 2 007

**Sudirin, M.Pd**

NIP. 19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Deewantara Kampus 15A Iringmutyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 M E T R O Telp (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : MUHAMAD TOHARUDIN  
 NPM : 13105465

Jurusan : PGMI  
 Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
		I	II		
	sen 2/20 /3	✓		Bimb. ADA I & II	✓
		✓		Bimb. Out class	✓
	sen 9/3	✓		Bimb. Apd. instruksi	✓
		✓		Angket politik	✓

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

**Nurul Afifah, M.Pd.I**

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

**Dr. Wanyudin, S. Ag, MA, M.Phil**

NIP. 19691027 200003 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 M E T R O Telp (0725) 41507 ; Faksimili (0725) 47296, Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) E-mail : [lainmetro@metrouniv.ac.id](mailto:lainmetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : MUHAMAD TOHARUDIN  
 NPM : 13105465

Jurusan : PGMI  
 Semester : XIV

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Pembimbing
		I	II		
	17/20 /4	✓		Dasar PAI I	✓
	20/20 /4	✓		Dasar PAI I & II	✓
	25/20 /4	✓		ACC PAI I - II - III	
	27/20 /4	✓		Kejurusan Managemen	✓

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Wahyudin, S. Ag, MA, M.Phil

NIP. 19691027 200003 1 001



**FOTO KEGIATAN**











## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Gedung Dalem Kecamatan Batanghari Nuban, Lampung Timur pada tanggal 1 Juli 1995, anak ke dua dari tiga bersaudara dari bapak Sagiyo dan ibu Tuminah.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 2 Gedung Dalem pada tahun 2001 dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan SMPN 1 Pekalongan pada tahun 2007 dan lulus tahun 2010. Melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah keatas MAN 1Metro pada tahun 2010 dan lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).